



Kolaborasi dan Produktifitas Penulis Jurnal Warta Perpustakaan Universitas Diponegoro Tahun 2021-2022

Sri Endah Pertiwi *¹

¹ Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

*Korespondensi: se_pertiwi@yahoo.co.id

Diajukan: 12-02-2024; **Direvisi:** 21-05-2024; **Diterima:** 25-07-2024

Abstract

Collaboration and productivity of authors Journal of Undip library news aims to examine how much collaboration of authors in 2021 and 2022 and the productivity of authors whose work is published in the Journal of Library News in 2021 and 2022. Citation analysis research use the bibliometric method by measuring the bibliography using mathematical and statistical approaches. The data source is scientific research papers published in the May and October editions of The Journal Warta Perpustakaan in 2021 and the May and October editions in 2022. Data processing using Excel using the Subramanyam formula. Author productivity is calculated from how often research work is published in the Warta Perpustakaan Journal. Data verification uses statistics to test hypotheses. The results showed the level of author collaboration in the 2021 and 2022 editions of Warta Perpustakaan where collaborative authors had a lower percentage than single authors. The productivity of the authors of the Warta Perpustakaan Journal in a period of two years there were two productive authors, both UPT Library and Undip Press librarians with each writing four scientific papers.

Keywords: bibliometrics; jurnal warta perpustakaan; scientific paper; author collaboration; author productivity

Abstrak

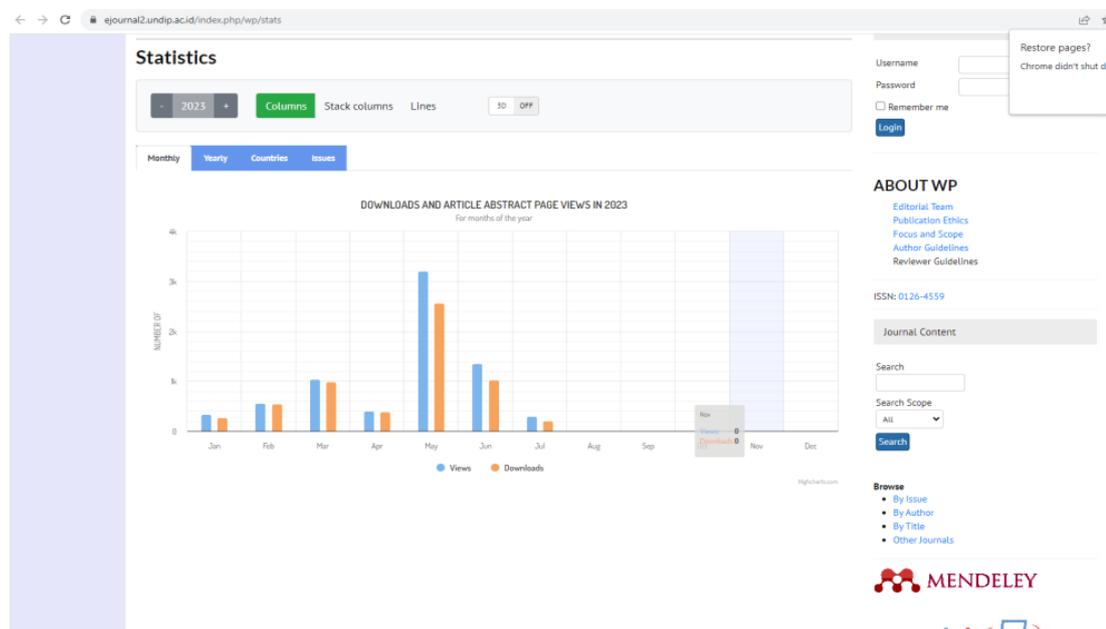
Kolaborasi dan produktifitas penulis Jurnal Warta Perpustakaan Undip bertujuan meneliti seberapa besar kolaborasi penulis tahun 2021 dan 2022 serta produktifitas penulis yang karyanya dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022. Penelitian analisis sitasi memakai metode bibliometrika dengan mengukur daftar pustaka menggunakan pendekatan matematika dan statistika. Sumber data berupa karya ilmiah hasil penelitian yang dimuat pada Jurnal Warta Perpustakaan edisi bulan Mei dan bulan Oktober tahun 2021 serta edisi bulan Mei dan bulan Oktober tahun 2022. Pengolahan data memakai Excel dengan memakai rumus Subramanyam. Produktivitas penulis dihitung dari berapa sering karya penelitian yang dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan. Verifikasi data memakai statistik untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kolaborasi pengarang Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan tahun 2022 di mana penulis kolaborasi persentasenya lebih rendah dibanding penulis tunggal. Produktifitas penulis Jurnal Warta Perpustakaan dalam kurun waktu dua tahun terdapat dua penulis produktif, keduanya pustakawan UPT Perpustakaan dan Undip Press dengan masing-masing menulis empat karya ilmiah.

Kata Kunci: bibliometrika; jurnal warta perpustakaan; karya ilmiah; kolaborasi penulis; produktivitas penulis

Pendahuluan

Perkembangan penelitian di perguruan tinggi sangat cepat dan dinamis. Hasil penelitian di berbagai bidang ilmu pengetahuan perlu diseminasi untuk penyebarluasan informasi. Jurnal ilmiah sebagai sarana komunikasi tertulis antar akademisi mempunyai peran yang sangat penting terhadap komunitas dan ilmu pengetahuan. Seperti halnya Jurnal Warta Perpustakaan. Pada awalnya Warta Perpustakaan merupakan majalah yang diterbitkan UPT Perpustakaan Undip. Majalah tersebut menerbitkan artikel opini kepastakawanan hasil tulisan para pustakawan perguruan tinggi maupun masyarakat umum yang berminat di bidang kepastakawanan. Majalah yang terbit tercetak itu berkembang menjadi sebuah jurnal kepastakawanan pada tahun 2020 dengan menerbitkan secara cetak dan online artikel hasil penelitian. Urgensi dari penelitian ini berawal dari perubahan Buletin Warta Perpustakaan yang semula terbit tercetak dan hanya memuat artikel opini saja. Pada tahun 2020 berubah menjadi Jurnal Warta Perpustakaan dengan memuat karya-karya penelitian dan terbit secara tercetak dan *online*, sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam menggunakan bibliometrika sebagai alat analisisnya.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kontribusi karya riset yang dihasilkan penulis tunggal dan penulis yang berkolaborasi setelah berubah menjadi Jurnal Warta Perpustakaan. Sejauh mana produktifitas penulis yang karyanya dimuat di jurnal perpustakaan ini. Jurnal terbitan tahun 2021 dan 2022 sebagai data penelitian analisis sitiran. Publikasi jurnal mendapat respon positif dari pembaca yaitu pada bulan Mei 2023 tercatat *views* sebanyak 3.203 kali dan *downloads* 2.563 kali. Pada bulan Juni 2023, *view* sebesar 1.352 kali dan *downloads* berjumlah 1.028 kali (Warta Perpustakaan Undip, 2023).



Gambar 1. Statistik pengguna yang membaca dan mengunduh artikel Jurnal Warta Perpustakaan

Permasalahan yang akan diteliti yaitu seberapa besar kolaborasi pengarang dan produktivitas penulis pada Jurnal Warta Perpustakaan edisi Mei dan Oktober tahun 2021 dan 2022 memakai bibliometrika sebagai alat analisis. Data yang dipakai sebagai obyek penelitian diunduh dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>. Tujuan penelitian pertama, bagaimana kolaborasi pengarang Jurnal Warta Perpustakaan terbitan tahun 2021 dan 2022? Kedua, bagaimana produktivitas penulis pada Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022? Manfaat penelitian ini bagi pustakawan, untuk mempelajari bibliometrika sebagai alat analisis dalam penghitungan sitiran atau analisis sitasi. Manfaat bagi penulis jurnal untuk mengetahui seberapa besar kemanfaatan

artikelnnya disitasi oleh teman sejawat. Bagi institusi, analisis sitasi dipakai sebagai alat evaluasi dalam mengukur kemajuan penerbitan Jurnal Warta Perpustakaan berdasarkan kolaborasi dan produktifitas pengarang yang dipakai sebagai referensi.

Tinjauan Pustaka

Kolaborasi penulis yaitu kerja sama antar dua atau lebih penulis yang melakukan penelitian dan penulisan hasil riset bersama-sama. Kolaborasi penelitian sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kolaborasi penelitian internasional semakin memperluas pertukaran ide, keahlian dan sumber daya melampaui batas negara (*Collaborations Across The Globe* dalam Kuan, 2024). Menggunakan penulisan bersama sebagai ukuran kolaborasi menjadi ambigu, karena penulisan bersama tidak selalu menunjukkan kolaborasi yang sebenarnya dan kolaborasi yang tulus mungkin tidak selalu menghasilkan makalah yang ditulis bersama (Katz & Martin dalam Kuan, 2024). Meskipun secara umum jumlah makalah yang ditulis bersama dapat menjadi indikator kolaborasi yang berguna (Kuan, 2024). Produktivitas penulis merupakan intensitas banyaknya tulisan karya ilmiah yang ditulis secara individu maupun penulis kolaborasi atau bersama-sama yang karyanya itu dimuat di Jurnal Ilmiah dalam periode waktu tertentu (Lotka dalam Rohanda, 2019). Produktivitas penulis dikaji untuk mengetahui kontributor penulis yang aktif menulis dan karyanya dimuat di jurnal nasional maupun internasional.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Mia Amelia, Irene Muflikh Nadhiroh, Rizka Rahmaida, Ria Hardiyati, Tri Handayani dengan tema kolaborasi penulis. Penelitian mereka berjudul “Kolaborasi penulis Indonesia dalam publikasi ilmiah internasional keanekaragaman hayati Indonesia”. Walaupun mengambil tema yang sama dengan meneliti derajat kolaborasi penulis artikel, namun mempunyai perbedaan yang besar, yaitu pada objek yang diteliti berbeda. Mia dan kawan-kawan meneliti Publikasi Internasional Keanekaragaman Hayati (Kehati) Indonesia dari tahun 1990–2015. Objek penelitian penulis Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021–2022. Data yang diambil Mia dkk berasal dari Scopus dengan 3 level kata pencarian yang dikombinasikan dengan kata Indonesia. Hasil penelitian Mia menunjukkan bahwa proporsi penulis tunggal di Kehati Indonesia lebih kecil dibanding penulis kolaborasi. Sebagian besar tulisan di Kehati Indonesia berasal dari kolaborasi antara penulis Indonesia dengan penulis non-Asean (Amelia, 2017).

Penelitian yang topiknya sama dengan penelitian ini yaitu “Kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada Jurnal Lentera Pustaka” oleh Septiani Puji Rahayu dan Lydia Christiani yang dimuat di Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 9 No. 1 Januari 2020. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada objeknya Septiani meneliti Jurnal Lentera Pustaka-Fakultas Ilmu Budaya Undip. Kesamaan pada topik dan rumus yang dipakai sama-sama memakai rumus Subramanyam. Perbedaan terletak pada jurnal yang diteliti yaitu Jurnal Lentera Pustaka sedangkan penelitian ini memakai objek Jurnal Warta Perpustakaan (Rahayu, 2020).

Penelitian berikutnya yang memiliki kesamaan topik adalah “Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis serta profil artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan tahun 2014-2018” oleh Rohanda dan Yunus Winoto. Karya ilmiah dimuat di *Pustabilia : Journal of Library and Information Science* Volume 3 No. 1 Juni 2019. Keduanya meneliti 9 nomor terbitan dengan 76 artikel JKIP dimana sebagian kolaborasi 3 pengarang dan penulis yang produktif adalah dosen Universitas Padjajaran Bandung (Rohanda, 2019).

Metodologi Penelitian

Penelitian memakai metode bibliometrika yaitu mengukur daftar pustaka menggunakan pendekatan matematika dan statistika. Jenis penelitian deskriptif yaitu analisis dokumen, menurut (Hardani, 2020) penelitian ini mempunyai ciri-ciri dilaksanakan terhadap informasi yang

didokumentasi, subjek penelitian berupa barang bisa berupa buku, jurnal atau majalah dan dokumen tersebut dipakai sebagai sumber data pokok.

Penelitian bibliometrik menghadirkan peluang unik yang berkontribusi terhadap teori dan praktik. Kontribusi teoritis penelitian bibliometrik dimanfaatkan untuk tujuan diantaranya (1) mendorong penilaian objektif dan pelaporan produktivitas dan dampak penelitian (2) memastikan jangkauan klaim cakupan (3) mengidentifikasi dominasi sosial atau bias tersembunyi dalam upaya perbaikan (4) mengevaluasi kinerja relatif untuk pengambilan keputusan (Mukherjee, 2022). Penelitian bibliometrik umumnya dilakukan terhadap publikasi atau jurnal ilmiah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu, mengetahui arah dan trend ilmu pengetahuan, dipakai untuk mengetahui produktivitas penulis, pustaka yang disitir, kolaborasi pengarang (Royani, Y., 2018).

Sumber data berupa karya ilmiah hasil penelitian yang dimuat pada Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022. Pengolahan data memakai Microsoft Excel, di mana rumus (Subramanyam, 1983) untuk menganalisis derajat kolaborasi penulis. Tulisan hasil penelitian yang dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan terdiri dari karya penulis tunggal dan penulis kolaborasi. Penulis tunggal yaitu ditulis oleh satu orang penulis. Sedangkan penulis kolaborasi adalah artikel yang ditulis dua orang atau lebih. Kolaborasi penulis menurut (Subramanyam, 1983) produktivitas penulis dihitung dari berapa sering karya penelitian yang dimuat di Jurnal dalam hal ini Jurnal Warta Perpustakaan. Verifikasi data memakai statistik untuk menguji hipotesis. Analisis data menekankan rangkuman statistik. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

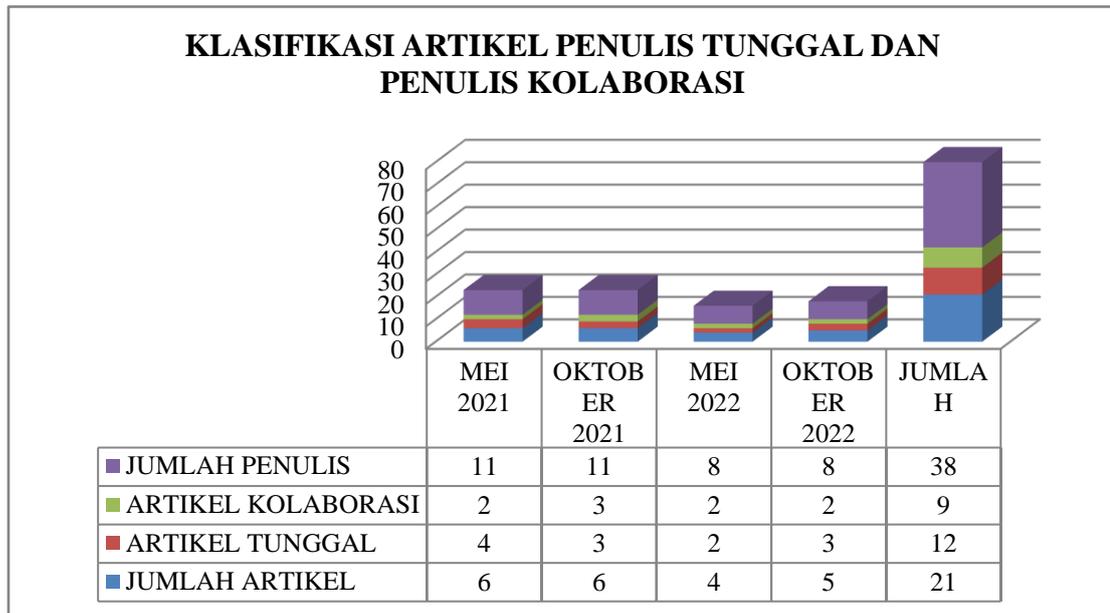
- a) Melakukan pengunduhan data artikel-artikel yang dimuat pada edisi Mei 2021, edisi Oktober 2021, Mei 2022 dan Oktober 2022 dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>.
- b) Klasifikasi artikel-artikel berdasarkan penulis individu dan artikel yang ditulis secara kolaborasi atau bersama-sama.
- c) Penghitungan persentase tingkat kolaborasi penulis tahun 2021 dan 2022.
- d) Melakukan verifikasi jumlah sitiran berdasarkan tahun terbit awal sampai tahun terbit akhir dan dihitung jumlah nominalnya.
- e) Melakukan penghitungan persentase produktifitas masing-masing nama penulis dan peringkat produktifitasnya.
- f) Melakukan penghitungan derajat kolaborasi dengan rumus Subramanyam artikel tahun 2021 dan 2022, kemudian dihitung nilai rata-ratanya.

Hasil dan Pembahasan

Jurnal Warta Perpustakaan Undip terbit tiap tahun 2 kali yaitu pada bulan Mei dan Oktober. Edisi Mei 2021 dimuat 6 artikel (Undip, 2021a) dan edisi Oktober 2021 6 artikel (Undip, 2021b). Pada bulan Mei 2022 dimuat 4 artikel (Undip, 2022a) dan edisi Oktober 2022 dimuat 5 artikel (Undip, 2022b) sehingga jumlah keseluruhan artikel selama tahun 2021 dan 2022 sebanyak 21 artikel.

Klasifikasi Penulis Tunggal dan Penulis Kolaborasi

Kategori penulis tunggal yaitu individu perorangan yang melakukan riset kepastakawanan dan dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan. Penulis kolaborasi yaitu pengarang yang terdiri dari dua, tiga atau lebih yang bekerjasama melakukan riset penelitian kepastakawanan dan hasil karyanya dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan.



Gambar 2. Klasifikasi Artikel Penulis Tunggal dan Penulis Kolaborasi

Jumlah penulis yang berkontribusi pada Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022 sebanyak 38 orang. Jumlah artikel yang dimuat dalam kurun tahun 2021 dan 2022 yaitu 21 buah. Jumlah artikel yang ditulis pengarang tunggal sebanyak 12 buah dan yang ditulis pengarang kolaborasi sejumlah 9 tulisan. Sedangkan jumlah penulis yang berkontribusi pada penerbitan tahun 2021 dan 2022 yaitu 38 orang yang terdiri dari 12 orang penulis tunggal sehingga diperoleh 26 orang penulis kolaborasi.

Tingkat Kolaborasi Penulis

Tabel 1. Tingkat Kolaborasi Penulis

Jumlah Penulis	Tahun 2021	Tahun 2022	Jumlah	Persentase
1	7	5	12	57.14
2	1	2	3	14.29
3	3	1	4	19.05
4	1	1	2	9.52
Jumlah	12	9	21	100,00

Jumlah artikel penulis tunggal pada tahun 2021 dan 2022 adalah 12 artikel atau 57,14%. Jumlah artikel penulis kolaborasi dua orang yaitu 3 artikel atau 14,29%. Artikel yang ditulis pengarang kolaborasi tiga orang sejumlah 4 artikel atau 19,05%. Artikel yang ditulis empat orang pengarang adalah 2 artikel atau 9,52%. Persentase selama kurun waktu dua tahun dimuat artikel penelitian oleh penulis tunggal sebesar 57,14%. Persentase jumlah artikel penulis ganda/ kolaborasi 42,86%. Karya penelitian didominasi penulis tunggal sebanyak 57,14%.

Jumlah Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit

Tabel 2. Jumlah sitiran berdasarkan tahun terbit

Artikel	Nama Penulis	Tahun terbit awal	Tahun terbit terakhir	Jumlah sitiran
1	Dedeh(1)	2003	2020	10
2	Nina, Friska	2006	2020	11
3	Sri Endah(1)	2005	2018	6
4	Suwondo, Enny, Fitri Ana	2010	2021	4
5	Amira, Enny	1990	2018	28
6	Haryani	2002	2019	15
7	Romdha(1)	2008	2022	9
8	Setyarini, Pasca, Dina	2005	2018	25
9	Sri Endah(2)	2016	2022	9
10	Agung,Dwi Indah, Aziz	2018	2020	7
11	Fredi, Santi	1997	2018	15
12	Lies S, Suwondo,Romdha	1994	2018	13
13	Mariani	2011	2020	13
14	Nina	2007	2017	9
15	Radiya	2005	2021	15
16	Dedeh(2)	2014	2019	7
17	Enny	1991	2021	7
18	Mayang, Salsa, Rosiana	1991	2020	21
19	Romdha(2)	2017	2020	7
20	Sri Endah(3)	1997	2017	12
21	Suwondo, Sri Endah, Lies S, Romdha	1998	2019	18
	Jumlah			261

Tabel 2 disusun berdasarkan tahun terbit Mei 2021, Oktober 2021, Mei 2022, Oktober 2022. Selama dua tahun pada Jurnal Warta Perpustakaan dimuat 21 artikel dan 261 sitiran. Artikel yang ditulis Dedeh(1) terdapat 10 pustaka dengan tahun terbit antara 2003–2020. Artikel Nina dan Friska memiliki 11 pustaka antara tahun 2006–2020. Selanjutnya artikel Sri Endah(1) mempunyai referensi 6 sitiran tahun terbit 2005-2018. Artikel Suwondo dkk memiliki 4 sitiran di tahun 2010-2021. Naskah Amira, Enny mempunyai 28 sitiran di tahun 1990-2018. Karya Haryani dengan 15 sitiran tahun 2002-2019. Artikel Romdha dengan 9 sitiran tahun 2008-2022. Naskah Setyarini dkk terdapat 25 sitiran tahun 2005-2018. Artikel Sri Endah(2) mempunyai 9 sitiran tahun 2016-2022. Karya Agung dkk dengan 7 sitiran tahun 2018-2020. Naskah Fredi, Santi dengan 15 sitiran tahun 1997-2018. Artikel Lies dkk dengan 13 sitiran tahun 1994-2018. Naskah Mariani terdapat 13 sitiran tahun 2011-2020. Artikel Nina terdapat 9 sitiran tahun 2007-2017. Naskah Radiya ada 15 sitiran tahun 2005-2021. Karya Dedeh(2) terdapat 7 sitiran tahun 2014-2019. Naskah Enny terdapat 7 sitiran tahun 1991-2021. Tulisan Mayang dkk memiliki 21 sitiran tahun 1991-2020. Romdha(2) terdapat 7 sitiran tahun 2017-2020. Sri Endah(3) terdapat 12 sitiran tahun 1997-2017. Karya Suwondo dkk dengan sitiran 18 di tahun 1998-2019.

Produktivitas Penulis

Tabel 3. Produktifitas Penulis

Nama	Jumlah tulisan	Persentase	Peringkat produktifitas
Romdha	4	11.43	1
Sri Endah	4	11.43	1
Enny A	3	8.57	2
Suwondo	3	8.57	2
Dedeh	2	5.71	3
Lies S	2	5.71	3
Nina	2	5.71	3
Lain-lain	1 (15 nama)	2.86 (42.86)	4
Jumlah		100	

Pada kurun waktu dua tahun, Romdha dan Sri Endah P merupakan penulis yang paling produktif di Jurnal Warta Perpustakaan dengan masing-masing 4 tulisan atau 11.43% pada edisi tahun 2021 dan 2022. Romdha 2 artikel ditulis sendiri dan 2 lainnya kolaborasi. Sri Endah 3 artikel ditulis sendiri dan 1 artikel kolaborasi. Kedua penulis merupakan pustakawan pada UPT Perpustakaan dan Undip Press. Sedangkan Enny A dan Suwondo berkontribusi 3 tulisan atau 8.57% pada Jurnal Warta Perpustakaan. Enny dengan 1 tulisan sendiri dan 2 kolaborasi. Wondo 3 artikel kolaborasi. Kedua penulis tersebut juga pustakawan pada UPT perpustakaan Undip. Kemudian Dedeh, Lies S dan Nina masing-masing berkontribusi 2 tulisan atau 5.71% dalam kurun waktu dua tahun Jurnal Warta Perpustakaan. Dedeh 2 artikel ditulis sendiri. Lies 2 artikel kolaborasi. Nina 1 artikel ditulis sendiri dan 1 artikel kolaborasi. Lima belas orang lainnya berkontribusi satu tulisan atau 2.86% pada edisi tahun 2021 dan 2022. Pengarang yang menulis 2 artikel atau lebih sebanyak 57,14%. Sedangkan yang menulis 1 artikel 42,86%.

Tingkat Kolaborasi

Kolaborasi penulis atau pengarang yaitu kerja sama antara dua pengarang atau lebih dalam satu penelitian yang dimuat di Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dihitung memakai Rumus (Subramanyam, 1983).

$$C = \frac{Nm}{(Nm+Ns)}$$

dimana C = tingkat kolaborasi dalam suatu disiplin ilmu

Nm = jumlah makalah penelitian multi penulis/kolaborasi penulis dalam disiplin ilmu tertentu yang diterbitkan selama satu tahun.

Ns = jumlah makalah penelitian yang ditulis tunggal dalam disiplin ilmu yang diterbitkan pada tahun yang sama

Diketahui Nm 2021(tabel 1) = Total artikel – Artikel penulis tunggal
= 12 – 7 = 5

Ns 2021 (tabel 1) = 7

$$C = \frac{Nm}{(Nm+Ns)}$$

$$= \frac{5}{(5 + 7)}$$

$$= 0.42$$

Tingkat kolaborasi penulis tahun 2021 yaitu 0,42 derajat.

Sedangkan tingkat kolaborasi penulis tahun 2022 yaitu :

$$C = \frac{Nm}{(Nm+Ns)}$$

Dimana C = tingkat kolaborasi dalam suatu disiplin ilmu
= jumlah makalah penelitian kolaborasi penulis dalam disiplin ilmu tertentu

yang

diterbitkan selama satu tahun

= jumlah makalah penelitian yang ditulis pengarang tunggal dalam disiplin

ilmu

yang diterbitkan pada tahun yang sama.

Diketahui Nm 2022 (tabel 1) = Total artikel – artikel penulis tunggal
= 9 – 5 = 4

Ns 2022 (tabel 1) = 5

$$C = \frac{Nm}{(Nm+Ns)}$$

$$= \frac{4}{4 + 5}$$

$$= 0.44$$

Tingkat kolaborasi penulis pada tahun 2022 yaitu 0.44 derajat. Tingkat kolaborasi tahun 2021 dan 2022 merupakan nilai rata-rata dua tahun tersebut yaitu $0.42+0.44$ dibagi $2 = 0.43$. Menurut Subramanyam, tingkat kolaborasi penulis = 0 maka keseluruhan artikel ditulis oleh penulis tunggal. Sedangkan sebaliknya tingkat kolaborasi = 1 bahwa keseluruhan artikel ditulis oleh penulis kolaborasi. Apabila $C < 0,50$ maka artikel lebih banyak ditulis individual sedangkan $C > 0,50$ maka artikel lebih banyak ditulis oleh banyak orang (Subramanyam, 1983).

Pada Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021, tingkat kolaborasi 0,42 derajat sehingga kurang dari 0,50 maka artikel lebih banyak ditulis oleh penulis tunggal. Pada tahun 2022 tingkat kolaborasi 0,44 derajat juga karya ilmiah lebih banyak ditulis penulis tunggal. Tingkat kolaborasi tahun 2021 dan 2022 adalah 0,43 derajat. Berdasarkan Tabel 1, persentase penulis tunggal tahun 2021 dan 2022 adalah 57,14% sehingga memperkuat hasil bahwa Jurnal Warta Perpustakaan didominasi oleh penulis tunggal.

Hasil penelitian Jurnal Warta Perpustakaan Undip terbitan tahun 2021 dan 2022 menjadi spesifik karena tingkat kolaborasi penulis rendah yaitu 0,43 derajat akan tetapi tingkat produktivitas penulis tinggi yaitu 57,14%. Pada umumnya, jika tingkat kolaborasi penulis hasilnya tinggi maka tingkat produktivitas juga tinggi. Apabila dikomparasikan dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian (Amelia, 2017) pada Publikasi Internasional Keanekaragaman Hayati (Kehati) Indonesia, kontributor didominasi tulisan kolaborasi dimana sebagian besar tulisan berasal dari kolaborasi antara penulis Indonesia dengan penulis non-Asean. Penelitian bibliometrik memakai Subramanyam yaitu (Rahayu, 2020) pada Jurnal Lentera Pustaka diperoleh 0,5075 dikategorikan baik karena lebih dari setengah artikel yang diterbitkan di Jurnal tersebut merupakan artikel kolaborasi tapi produktivitas penulis rendah karena hanya menulis satu artikel. Penelitian bibliometrika lainnya (Rahayu, Rochani Nani., 2018) pada prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII/LIPI periode 2013-2017 diperoleh kesimpulan kolaborasi penulis masih rendah dan produktivitas penulis juga rendah karena tidak ada penulis yang menulis lebih dari 2 artikel selama periode 2013-2017. Selanjutnya apakah kolaborasi penulis berpengaruh pada riset penelitian?

Kontribusi penulis tunggal atau kolaborasi berpengaruh pada riset penelitian. Menurut (Rahmi, 2023) berpengaruhnya tergantung kebijakan institusi. Biasanya kontribusi ditetapkan di awal penelitian. Penulis tunggal di Indonesia dikaitkan dengan peneliti yang ingin menyampaikan pemikirannya atau kebutuhan mereka dalam penulisan. Penulis tunggal dikaitkan dengan tesis, disertasi dengan riset individu. Penulis kolaborasi misalnya tim profesor memiliki tim dan pembagian yang sangat spesifik. Karya kolaborasi penulis pertama yaitu *literature review* dan penulis kedua adalah supervisor atau pembimbing yang tidak terlalu masuk dalam diskusi. Dalam satu tim misalnya A mengerjakan pendahuluan, B menulis metodologi. Apakah mutu tulisan dipengaruhi penulis tunggal atau kolaborasi? Mutu tulisan tidak tergantung dari kontributornya saja. Mutu tulisan dinilai dari banyak faktor yaitu pemilihan tema, penentuan metodologi, pembahasan dan hasil riset.

Realitas pustakawan sebagai penulis tunggal berkorelasi dengan kompetensinya sebagai pejabat fungsional pustakawan. Pustakawan melakukan pengkajian kepustakawanan bersifat monodisiplin untuk pustakawan muda dan kajian multidisiplin untuk pustakawan madya (RI, 2023). Kajian yang dilakukan penulis tunggal, angka kredit akan dimiliki sepenuhnya oleh penulis tersebut. Kajian penulis jamak atau kolaborasi terkait angka kredit akan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kajian kepustakawanan merupakan riset individu dalam korelasi pencapaian angka kredit pustakawan. Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022 menjadi wadah komunikasi tertulis para pustakawan dalam sharing informasi. Karena penulis yang produktif dalam dua tahun sebesar 57,14% semuanya berasal dari profesi pustakawan.

Kesimpulan

Kolaborasi penulis Jurnal Warta Perpustakaan tahun 2021 dan 2022 didominasi penulis tunggal. Jumlah penulis kolaborasi persentasenya lebih rendah dibanding penulis tunggal. Produktivitas penulis Jurnal Warta Perpustakaan edisi tahun 2021 dan 2022 cukup tinggi dimana pengarang menulis 2 artikel atau lebih persentasenya lebih tinggi dibanding yang menulis 1 artikel. Penulis produktif dalam kurun waktu dua tahun terbitan berasal dari profesi pustakawan.

Daftar Pustaka

- Amelia, M., Nadhiroh, I. M., Rahmaida, R., Hardiyati, R., Handayani, T. (2017). Kolaborasi Penulis Indonesia dalam Publikasi Ilmiah Internasional Keanekaragaman Hayati Indonesia. *Forum Tahunan Pengembangan Iptek Dan Inovasi Nasional VII*.
- Chung-Huei, K., Dar-Zen, C., & Mu-Hsuan, H. (2024). Dubious cross-national affiliations obscure the assessment of international research collaboration. *Journal of Infometrics*, 18(2). <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101496>
- Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (H. Abadi, ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. D. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Standar Kualitas Hasil Kerja dan Pedoman Penilaian Kualitas Hasil Kerja Pustakawan*. <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/437>

- Rahayu, R. N., & Tupan. (2018). Kolaborasi dan produktifitas penulis pada prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII/LIPI periode 2013-2017. *Lentera Pustaka : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(2), 57–66. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i2.20432>
- Rahayu, S. P., & Chirtiani, L. (2020). Kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal lentera pustaka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 83–92. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29973>
- Rahmi. (2023). Webinar Seri 5: Library information science research across 70 year [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=gnGOaxoRcp0&t=8205s>
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan tahun 2014-2018. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Royani, Y., I. D. (2018). Analisis bibliometrik jurnal Marine Research in Indonesia 1. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometrics studies of research collaboration: A review. *Journal of Information Science*, 6, 33–38. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/016555158300600105>
- Universitas Diponegoro, UPT Perpustakaan. (2021). Warta Perpustakaan. *Warta Perpustakaan UNDIP*, 14(1). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>
- Universitas Diponegoro, UPT Perpustakaan. (2021). Warta Perpustakaan Undip. *Warta Perpustakaan UNDIP*, 14(2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>
- Universitas Diponegoro, UPT Perpustakaan. (2022). Warta Perpustakaan. *Warta Perpustakaan UNDIP*, 15(1). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>
- Universitas Diponegoro, UPT Perpustakaan. (2022). Warta Perpustakaan. *Warta Perpustakaan UNDIP*, 15(2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/issue/archive>